

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PASIEN MENJALANI DISCHARGE PLANNING
DIABETES MELLITUS DI GRIYA LUKA PRINGSEWU**



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Diny Vellyana, S.Kep.,M.M.R (0220109101)
Ns. Asri Rahmawati S.Kep.,M.Kes
Ns. Cikwanto M.Kep
Selpia Utami
Siti Hafidatul Khoiriyah

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023/2024

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu

B. Waktu Penelitian


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2023	2023 – 2024	Genap	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2036254	Manajemen Keperawatan

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ
Artinya	"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."
Hadis	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Diny Vellyana	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Asri Rahmawati	Anggota Penelitian	Membantu mengumpulkan data dan mengkode data
Cikwanto	Anggota Penelitian	Melakukan analisis data
Siti Hafidatul Khoiriyah	Mahasiswa	Membantu proses pengambilan data
Selpia Utami	Mahasiswa	Membantu proses pengambilan data

3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

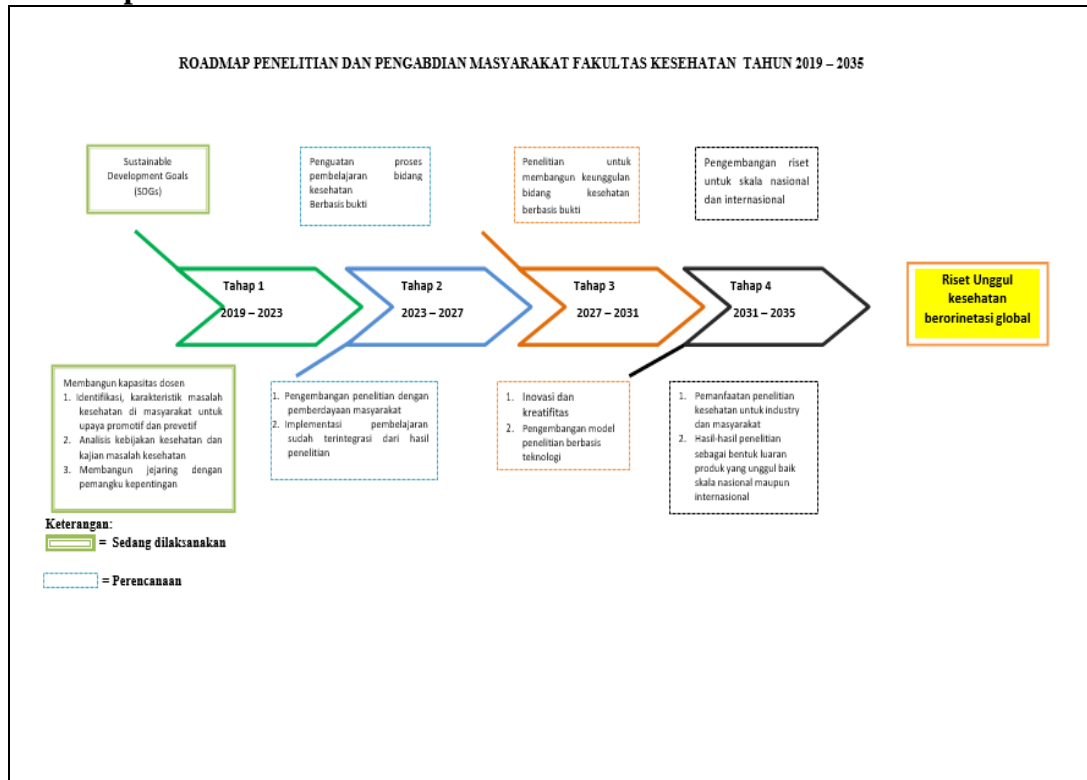
Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding internasional/ jurnal scopus
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

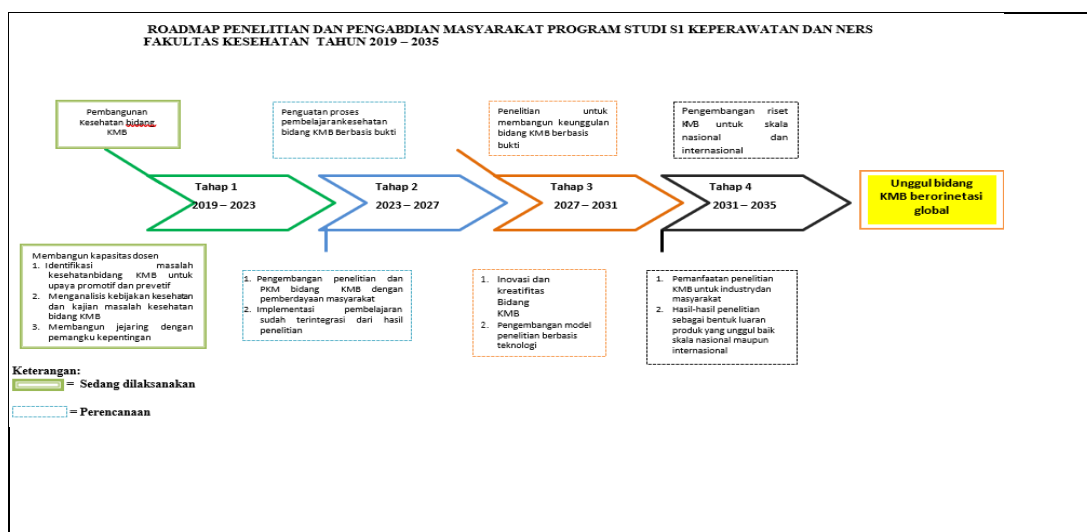


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


6. Roadmap Fakultas

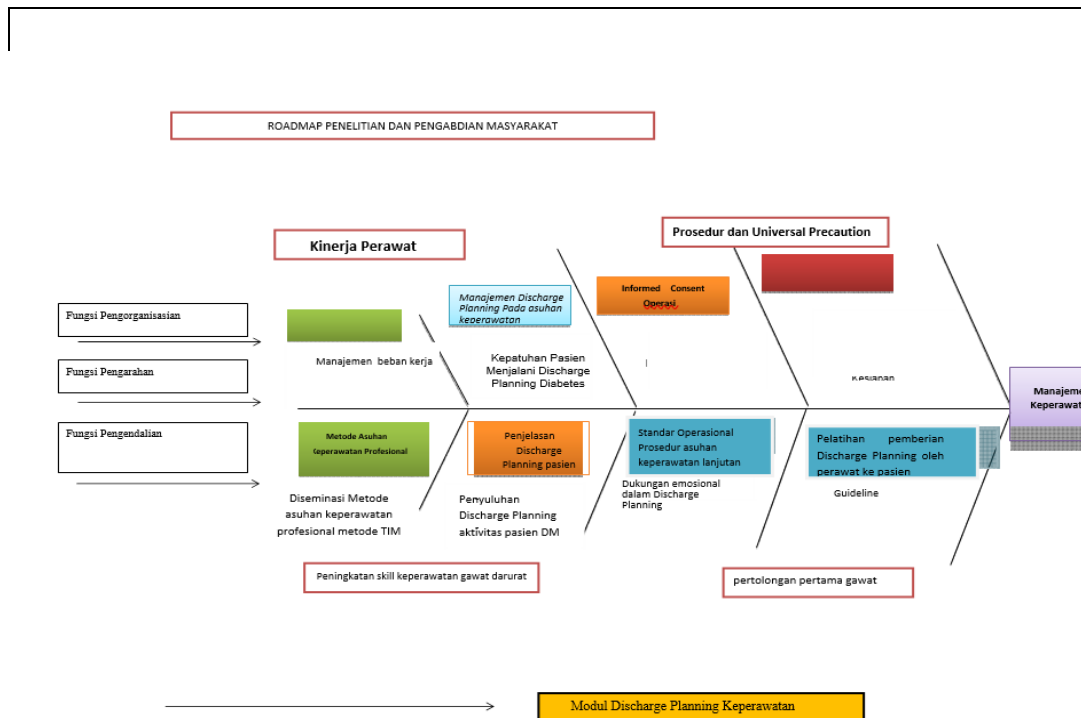


7. Roadmap Prodi




8. Roadmap dosen

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1





9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu 2. Bidang Penelitian : Kesehatan/Keperawatan 3. Ketua Peneliti a. Nama lengkap : Ns Diny Vellyana,S.Kep., M.Kep b. NIDN : 0220109101 c. Jabatan /golongan : Lektor/ III C d. Program Studi : Profesi Ners e. No Hp : 082280044180 4. Anggota Peneliti 1 a. Anggota Peneliti b. Nama lengkap : Ns. Asri Rahmawati S.Kep.,M.Kes c. NIDN : 0208057602 5. Anggota Peneliti 2 a. Nama lengkap : Ns. Cikwanto.,M.Kep b. NIDN : 0204077801 c. Jumlah mahasiswa terlibat : Selpia Utami Siti Hafidatul Khoiriyah	
Pringsewu, 18 September 2024 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elris Nuryati, M.Epid, NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601

6. Isi Penelitian

a. Abstrak

Dukungan emosional adalah pengalaman emosional individu dan kepuasan berhubungan dengan keadaan. Dukungan emosional keluarga merupakan social support yang sangat penting dalam membantu pasien dalam menghadapi stressor atau masalah yang sedang dihadapinya (Setiawan, 2015). Dukungan emosional mencakup ungkapan rasa empati, kepedulian, afeksi dan perhatian terhadap orang yang

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

bersangkutan. Dukungan emosional ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya (Sarafino, dalam Kumalasari & Ahyani, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Argi dkk (2021), membuktikan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan pasien terhadap perawatan penyakit Diabetes Mellitus yang diderita, yaitu sebanyak 73.9% pasien dengan dukungan keluarga baik dan patuh dalam menjalani perawatan. Dukungan emosional keluarga bagi pasien Diabetes Mellitus sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan dari rencana perawatan pasien di rumah. Diabetes Mellitus (DM) adalah gangguan di mana kadar gula (glukosa) abnormal tinggi karena tubuh tidak memproduksi cukup insulin untuk memenuhi kebutuhannya. Mayoritas orang dengan diabetes memiliki diabetes tipe 2. Agar berhasil mengelola diabetes mereka, pasien harus mematuhi rejimen pengobatan yang meliputi pembatasan diet, tujuan aktivitas fisik yang teratur, mempertahankan berat badan yang normal dan pemantauan kadar glukosa secara mandiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pasien untuk patuh dengan benar adalah dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dukungan emosional keluarga dan kepatuhan menjalankan discharge planning perawatan pada pasien diabetes di Griya Luka Pringsewu. Penelitian deskriptif cross-sectional dilakukan di Griya Luka Pringsewu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah consecutive sampling sebanyak 37 responden. Data diambil dengan menggunakan kuesioner Dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan Discharge Planning. Kedua kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian ini untuk membuktikan bahwa dukungan emosional keluarga apakah memiliki keterkaitan dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan Discharge Planning perawatan Diabetes Mellitus pasien. Adapun laporan hasil dari penelitian ini akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan dijadikan evidence based dalam perawatan pasien dengan Diabetes Mellitus.

Kata Kunci: Dsicharge Planning Diabetes, Dukungan Emosional

b. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit menahun dimana kadar gula darah (glukosa) menimbun dan melebihi nilai normal. Tubuh memerlukan bahan untuk membentuk sel baru dan mengganti sel yang rusak, juga memerlukan energi agar sel tubuh dapat berfungsi baik, energi berasal dari bahan makanan yang kita konsumsi sehari-hari (Fransisca, 2012).

Sekitar 90-95% pasien menderita DM tipe 2. DM tipe 2 yaitu pankreas masih bisa membuat insulin tetapi dengan kualitas insulin yang buruk dan tidak dapat berfungsi dengan baik. Pada DM tipe 2 ini, penderita diabetes mellitus tidak perlu melakukan suntik insulin dalam pengobatannya tetapi menggunakan obat yang bisa memperbaiki fungsi insulin dengan baik dan menurunkan kadar gula darah akibat kerja pankreas yang kurang baik tadi (Tandra, 2015).

Peningkatan penderita DM di Indonesia terjadi dari 6,9 % pada tahun 2013 menjadi 8,5 % pada tahun 2018 menurut konsensus perkeni 2011, sedangkan menurut konsensus perkeni pada tahun 2015 yaitu 10,9% (Rikesdas, 2018). Ada beberapa penatalaksanaan diabetes mellitus diantaranya adalah edukasi, aktivitas fisik,

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

pengobatan, pengelolaan diet. Penyakit DM merupakan penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup, sehingga dari kebiasaan pola makan penderita DM cenderung terus menerus mengonsumsi makanan yang tinggi akan karbohidrat dan makanan sumber glukosa secara berlebihan, sehingga dapat menaikkan kadar glukosa darah, maka dari itu perlu adanya pengelolaan diet bagi pasien DM dalam menjaga kadar glukosa darahnya agar tetap terkendali (Indirawati, 2012).

Menurut Sackett (1976 dalam Niven 2013) mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauhmana perilaku pasien sesuai dengan dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Sebagian dari penderita diabetes mellitus mengetahui pentingnya diet tersebut, akan tetapi ada beberapa yang masih tidak patuh dalam menjalankan dietnya. Baik itu disengaja ataupun tidak disengaja. Berbagai alasan penderita tidak mematuhi apa yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan rangkaian perawatan Diabetes sesuai Discharge Planning diantaranya adalah rasa bosan.

Dukungan emosional adalah pengalaman emosional individu dan kepuasan berhubungan dengan keadaan. Dukungan emosional keluarga merupakan social support yang sangat penting dalam membantu pasien dalam menghadapi stressor atau masalah yang sedang dihadapinya (Setiawan, 2015). Dukungan emosional mencakup ungkapan rasa empati, kepedulian, afeksi dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya (Sarafino, dalam Kumalasari & Ahyani, 2012). Berdasarkan penelitian (Hambali, 2016) keluarga dapat memotivasi agar pasien mematuhi program perawatan Diabetes dirumah, dukungan emosional jauh lebih dibutuhkan oleh pasien untuk meningkatkan kualitas hidup dan akan lebih patuh terhadap perawatan dan pengobatan yang dijalani.

Griya Luka Pringsewu adalah praktik mandiri perawat yang Sebagian besar perawatannya berfokus pada perawatan luka/ulkus Diabetes Mellitus dan memberikan rencana perawatan atau Discharge Planning kepada pasiennya. Selama satu bulan jumlah pasien yang berkunjung rata – rata mencapai 100 – 150 pasien khusus dengan ulkus Diabetes Mellitus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti keterkaitan antara dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan pasien menjalankan Discharge planning Diabetes Mellitus, baik secara pengaturan diet, aktivitas, control gula darah/perawatan ulkus diabetes, aktivitas dan istirahat.

B. Rumusan Masalah (Pertanyaan Penelitian)

Pentingnya dukungan keluarga secara emosional kepada pasien dalam menjalankan perawatan penyakit Diabetesnya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan status Kesehatan pasien menjadi lebih baik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus Di Griya Luka Pringsewu”.

Tujuan Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan pasien dalam menjalani Discharge Planning Diabetes Mellitus.

c. Metode

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian observasional karena tidak melakukan intervensi kepada subyek. Kemudian termasuk dalam desain penelitian analitik dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan dalam penelitian ini melalui pendekatan cross sectionial Penelitian ini telah mendapat persetujuan Komisi Etik tentang pelaksanaan penelitian bidang kesehatan dari Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dengan nomor: 0016/KEPK/ FKes/2023.

c. Hasil

1. Analisis Bivariat

a. Dukungan Emosional Keluarga

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional Keluarga

Kategori	Frequency	Percent
Kurang	14	42.4%
Cukup	9	27.3%
Baik	10	30.3%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu 14 orang (42.4%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 (27.3%) dan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 10 orang (30.3%).

b. Kepatuhan Melaksanakan Discharge Planning

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Kolostrumdi UPT Puskesmas Rejosari Tahun 2021

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Kategori	Frequency	Percent
Patuh	23	69.7%
Tidak patuh	10	30.3%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden yang patuh melaksanakan Discharge Planning yaitu 23 orang (69.7%) dan 10 (30.3%) responden yang tidak patuh melaksanakan Discharge Planning.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan menjalankan Discharge Planning dengan menggunakan uji *chi square* (X^2). Hasil yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan menjalankan Discharge Planning

Dukungan Emosional	Kepatuhan Discharge Planning				Total	<i>p</i> -value
	Tidak		Patuh			
	N	%	N	%	N	%
Kurang	7	50.0%	7	50.0%	14	100%
Cukup	3	33.3%	6	66.7%	9	100%
Baik	0	0.0%	10	100%	10	100%
Total	10	30.3%	23	69.7%	33	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 14 responden dengan dukungan emosional kurang mempunyai proporsi yang sama dalam mematuhi Discharge Planning dimana masing-masing 7 orang (50.0%), kemudian responden dengan dukungan emosional cukup 2 kali lebih banyak patuh pada Discharge Planning dibandingkan yang tidak, sedangkan responden dengan dukungan emosional baik seluruhnya patuh menjalankan Discharge Planning yaitu 10 orang (100%).

Hasil uji statistik dengan *chi square* (X^2) diperoleh *p*-value = 0,031 < α = 0,05. Hal ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan menjalankan Discharge Planning di Klinik Griya Luka Pringsewu Lampung.

A. Pembahasan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Setelah dilakukan tabulasi dan analisis data mengenai hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan melaksanakan Discharge Planning pasien Diabetes Mellitus, hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan usia 31-38 tahun sebanyak 17 orang (51.5%). Menurut Granger et al (2009) yang menyatakan bahwa pasien dengan usia >50 tahun dan > 65 tahun memiliki kepatuhan minum obat yang lebih baik dibandingkan pasien dengan usia muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan usia 31-38 tahun. Peneliti berpendapat bahwa semakin matang seorang pasien, dan semakin dewasa seseorang maka akan semakin tinggi keinginannya untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya hasil dari pemberian Discharge Planning oleh tenaga kesehatan.

b. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dengan pendidikan SMA sebanyak 24 orang (72.7%). Menurut pendapat Dwi (2016) menyatakan pendidikan formal sangat penting karena dapat membentuk pribadi dengan wawasan berfikir yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal akan semakin luas wawasan berpikirnya, sehingga akan lebih banyak informasi yang diserap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA. Peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pengetahuan yang dimilikinya dalam menjalankan kepatuhan Discharge Planning perawatan Diabetes pasien. Tingkat pendidikan dapat meningkatkan kepatuhan tentang kesehatan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Seseorang yang mempunyai pendidikan ketika menemui masalah akan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut sebaik mungkin. Proses pendidikan dapat melibatkan serangkaian aktivitas, maka seorang individu akan memperoleh kepatuhan, pemahaman dan wawasan yang lebih baik termasuk dalam hal kepatuhan dan sikap atas informasi obat (Larasati, 2016)

Dari hasil penelitian peneliti menyarankan kepada para pasien untuk meningkatkan pengetahuannya dalam melaksanakan Discharge Planning penyakit Diabetesnya mulai dari pilar pertama yaitu diet diabetes mellitus, olahraga aktivitas, istirahat tidur, minum obat dan control gula darahnya beserta

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

perawatan luka dibatesnya. Pengetahuan pasien dapat diperoleh dari berbagai sumber, tidak hanya dilihat dari tingkat pendidikan, namun dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari keluarga, orang-orang terdekat maupun dari tenaga kesehatan.

c. Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan ibu rumah tangga yaitu 22 orang (66.7%). Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, sosial dan status ekonomi seseorang (Sriningsih, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan ibu rumah tangga. Peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, dan semakin dewasa seseorang maka akan semakin tinggi keinginannya untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Penggunaan pengetahuan akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap sesuatu objek yang tentu saja akan mempengaruhi persepsinya terhadap objek tertentu.

Dari hasil penelitian peneliti menyarankan kepada para pasien untuk meningkatkan pengetahuannya dalam mendapatkan perawatan penyakitnya. Upaya yang dapat dilakukan dengan cara mencari tahu informasi tentang perawatan pasien dengan Diabetes Mellitus selain itu informasi juga dapat diperoleh dari tenaga kesehatan seperti perawat, bidan maupun dokter penyakit dalam.

2. Kepatuhan Discharge Planning

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaksanakan Discharge Planning yaitu 23 orang (69.7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kepatuhan kurang. Kurangnya kepatuhan yang dimiliki responden kemungkinan disebabkan oleh banyak faktor. Untuk itu, bagi pasien dan keluarga diharapkan mampu mencari dan menggunakan informasi terkait Kesehatan dengan sabaik – baiknya. Kepatuhan adalah ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan. Kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan yang dicapai pada program pengobatan yang telah ditentukan. Kepatuhan pada program kesehatan merupakan perilaku yang dapat diobservasi dan dapat langsung diukur (Suryadi, 2013). Terdapat pengaruh kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan lebih rendah pada pasien skizofrenia penelitian yang dilalukan oleh (Erwina, 2016). Kepatuhan pengobatan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

seorang pasien bertindak sesuai dengan interval dan dosis rejimen yang ditentukan, serta di ukur selama periode waktu dan dilaporkan sebagai presentase (I Ketut Swarjana, 2022).

Peneliti berpendapat bahwa kepatuhan melaksanakan Discharge Planning Diabetes Mellitus sangat penting bagi seorang pasien dalam proses perawatan penyakit Diabetesnya. Pelaksanaan Discharge Planning yang baik dapat meningkatkan status Kesehatan menjadi lebih baik serta mengurangi resiko komplikasi.


3. Dukungan Emosional Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan dukungan emosional kurang yaitu 14 orang (42.4%). Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk (Alfianto et al., 2022). Kemudian dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit (Ns. Dini Qurrata Ayuni, 2020). Menurut penelitian dukungan keluarga merupakan sikap, Tindakan, dan penerimaan terhadap keluarga yang sakit dan dukungan ini bisa berasal dari anak, istri, suami dan keluarga lain (Ns. Dini Qurrata Ayuni, 2020). Terdapat pengaruh dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan lebih rendah pada pasien skizofrenia penelitian yang dilakukan oleh (Erwina, 2016).

4. Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Melaksanakan Discharge Planning Diabetes Mellitus

Hasil uji statistik dengan *chi square* (X^2) diperoleh $p\text{-value} = 0,031 < \alpha = 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan melaksanakan Discharge Planning Diabetes Mellitus. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Choirunnisa, 2019) penelitian ini memiliki hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan kontrol rutin, dimana Hasil uji chi square menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki korelasi dengan kepatuhan pasien Diabetes mellitus melakukan kontrol rutin ke puskesmas ($p=0,000$). Didukung hasil penelitian oleh (Anggraeni, 2022) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM di poli penyakit dalam RSUD. R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi.

yang menunjukkan bahwasannya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM. Selain itu sejalan dengan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kontrol rutin pada penderita diabetes melitus di poli klinik penyakit dalam RSUD dr seoro Ngawi penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh (Sa'adah et al., 2023). Keluarga sangat berpengaruh besar dalam kepatuhan kontrol pasien, dimana keluarga adalah unit terdekat yang bisa memberikan dukungan dan bantuan dalam upaya untuk sembuh pasien. adanya hubungan yang sangat kuat antara Kepatuhan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Kontrol Dengan Dukungan Keluarga Pada Komunitas Pejuang Kanker Payudara di Gresik tahun 2020 (Rachmah & Sari, 2021).

d. Kesimpulan

Sebagian besar beban kerja perawat di Ruang ICU dan Stroke Corner Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu dalam kategori beban kerja sedang yaitu sebanyak 17 responden (47,2%). Sebagian besar tingkat stress perawat di Ruang ICU dan Stroke Corner Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu dalam kategori beban kerja sedang yaitu sebanyak 16 responden (44,4%). Ada hubungan beban kerja dengan tingkat stress perawat di Ruang ICU dan Stroke Corner Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,016.

e. Daftar Pustaka

Kozier E & SB (2014), Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik 6th ed. Jakarta : EGC

Nursalam (2014), Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional, Edisi 4, Jakarta: Salemba.

Alfianto, A. G., Dewi, E. U., Sholihat, N., Falah, M., Wahyuningrum, A. D., Lestari, Y. A., Pamungkas, A. Y. F., Anggraini, M., Andriyanto, A., & Bahtiar, H. (2022). Konsep dan Aplikasi Keperawatan Keluarga. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=1QaMEAAAQBAJ>

Choirunnisa, L. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Surabaya. Universitas Airlangga.

Damayanti, S. wahyu. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE DENGAN KECEMASAN PADA PEREMPUAN PREMENOPAUSE DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PARDASUKA TAHUN 2021. universitas muhammadiyah pringsewu.

Dewi, A. R., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 3(1).

Dharma, K. K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan menerapkan Hasil Penelitian) (11,13). CV. Trans Info Media. www.transinfotim.blogspot.com

Dian Kusuma Wardani, M. S. (2020). Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=6LoxEAAAQBAJ> **Publikasi Penelitian**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 5	Healthcare NursingJournal	https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/4740
HKI		-